
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 KUBU BABUSSALAM

Vitriani¹, Sinta Putri², Revita Ardi Ningtyas³, Tiar Saurmauli Pasaribu⁴, Tiara Febrianti⁵
vitriani@umri.ac.id¹, sp7927002@gmail.com², revitaardiningtyas@gmail.com³,
ptiar08@gmail.com⁴, tiaraf308@gmail.com⁵
Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Media sosial membuat kinerja lebih cepat dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang di hasilkan. Adapun media sosial yang di gunakan pada saat ini adalah WhatsApp youtube, Facebook, Istagram dan media sosial lainnya. Salah satu penggunaan media sosial sekarang adalah siswa. Media sosial sudah menjadi bagian penting kehidupan siswa dan berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran terhadap siswa SMAMSA KUBA. Metode di gunakan adalah metode kuintitatif dengan pendekatan survei, pengumpulan data di lakukan melalui angkat berbasis gogel form yang di sebarakan 56 siswa sebagai responden .Data di analisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana. Pengaruh media sosial dalam pembelajaran dapat lebih neningkatkan kualitas pembelajaran jika di gunakan semaksimal mungkin. Dengan demikian, media sosial juga dapat di dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung proses belajar, meningkatkan akses informasi, mempermudah komunikasi, serta membantu penyelesaian tugas pembelajaran.

Kata Kunci: Media Sosial, Pembelajaran, Siswa SMA, Efektifitas Belajar.

ABSTRACT

Social media makes learning faster and more effective, thereby increasing productivity. Currently, the most commonly used social media platforms are WhatsApp, YouTube, Facebook, Instagram, and others. Students are among those who use social media. Social media has become an important part of students' lives and has the potential to be used as a learning tool. This study aims to determine the effect of social media use in learning on students at Sman 1 Kubu Babussalam. The method used was a quantitative survey approach. Data collection was conducted through a Google-based questionnaire distributed to 56 students as respondents. Data were analyzed using SPSS through validity tests, reliability tests, and simple linear regression analysis. The influence of social media in learning can further improve the quality of learning if utilized optimally. Thus, social media can also be utilized as a learning medium that supports the learning process, increases access to information, facilitates communication, and assists in completing learning assignments.

Keywords: Social Media, Learning, High School Students, Learning Effectiveness.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu hasil nyata dari kemajuan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial oleh siswa. Media sosial seperti WhatsApp, YouTube, Instagram, Telegram, dan TikTok kini tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana berkomunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media sosial dalam konteks pendidikan memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan menarik bagi siswa. Menurut Rahmawati (2021), media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara bijak, karena mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber pengetahuan. Melalui platform digital, guru dapat berbagi pembelajaran, memberikan tugas, maupun menjalin komunikasi dua arah dengan siswa di luar jam sekolah. Di sisi lain, siswa dapat berdiskusi, menonton video pembelajaran, serta mengakses sumber informasi yang relevan secara mandiri. Namun, di balik manfaatnya, penggunaan media sosial juga menimbulkan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Kurniawan (2020) menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menurunkan fokus belajar, interaksi langsung antarindividu, serta menyebabkan penurunan prestasi akademik. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk sering menggunakan media sosial untuk hiburan dibandingkan untuk kegiatan belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial perlu diarahkan dengan baik agar tidak mengganggu tujuan utama pendidikan, yaitu peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya pelajar adalah media sosial. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa. Berbagai platform media sosial menyediakan akses yang mudah terhadap informasi, materi pembelajaran, serta konten edukatif yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modernisasi dan globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Inovasi teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan proses pendidikan yang lebih efektif serta efisien. Kemajuan teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga mendorong lahirnya berbagai metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. (Nasrullah, 2020).

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi telah membawa perubahan pada proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih fleksibel dan berbasis digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menghadapi tantangan dan persaingan global. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mendukung terciptanya proses belajar yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. (Fauziah et al., 2023; Sugiyono, 2022).

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial yang awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan kini mulai dimanfaatkan sebagai sumber belajar, media berbagi informasi, serta sarana interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada siswa di tingkat SMA. (Sitepu et al., 2024).

SMAN 1 Kubu Babussalam merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan pendukung pembelajaran. Namun, sejauh mana penggunaan media sosial mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siswa masih belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran pada siswa SMAN 1 Kubu Babussalam menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket kepada 52 responden. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran yang efektif.

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana siswa memanfaatkan media sosial dalam mendukung aktivitas belajar, seperti mencari sumber belajar, berdiskusi dengan teman maupun guru, mengakses materi pembelajaran, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Informasi tersebut dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital secara lebih terarah sehingga penggunaan media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Penelitian ini juga memiliki nilai penting karena perkembangan teknologi digital terus mengalami perubahan yang sangat cepat. Siswa sebagai generasi digital memiliki tingkat interaksi yang tinggi terhadap berbagai platform media sosial sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik tersebut. Pemanfaatan media sosial secara tepat diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses terhadap berbagai sumber informasi, meningkatkan kolaborasi antarsiswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Sebaliknya, apabila penggunaannya tidak diarahkan dengan baik, media sosial juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan penggunaan media sosial, serta berkurangnya interaksi belajar secara langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran menjadi relevan untuk dilakukan, khususnya pada siswa SMAN 1 Kubu Babussalam. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh yang ditimbulkan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap efektivitas belajar Informatika siswa SMA. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara daring menggunakan Google Form kepada 52 responden yang merupakan siswa SMA. Instrumen penelitian terdiri dari 15 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics.

Tahapan analisis data meliputi uji validitas untuk mengukur keabsahan instrumen, uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen, analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji

pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas belajar Informatika siswa SMA. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran pada siswa SMA. Data diperoleh melalui penyebaran angket berbasis Google Form kepada 52 responden. Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis digunakan untuk menjawab tujuan penelitian serta mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Penyajian hasil penelitian dilakukan berdasarkan output dan didukung dengan pembahasan yang mengacu pada teori serta penelitian terdahulu.

Inter-Item Correlation Matrix																
SPSS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	1.00 0	.481	.509	.311	.406	.422	.406	.633	.441	.669	.685	.539	.744	.684	.594	.751
P2	.481	1.00 0	.138	.217	.203	.256	.207	.346	.298	.368	.410	.543	.438	.405	.591	.516
P3	.509	.138	1.00 0	.388	.448	.405	.311	.559	.311	.590	.567	.416	.387	.537	.270	.611
P4	.311	.217	.388	1.000	.841	.854	.558	.489	.501	.477	.521	.464	.453	.326	.304	.712
P5	.406	.203	.448	.841	1.00 0	.870	.604	.455	.467	.453	.465	.435	.431	.342	.290	.710
P6	.422	.256	.405	.854	.870	1.00 0	.606	.552	.546	.499	.513	.453	.473	.326	.240	.735
P7	.406	.207	.311	.558	.604	.606	1.00 0	.500	.798	.391	.511	.393	.555	.400	.345	.687
P8	.633	.346	.559	.489	.455	.552	.500	1.00 0	.593	.850	.772	.658	.747	.638	.608	.844
P9	.441	.298	.311	.501	.467	.546	.798	.593	1.00 0	.518	.591	.385	.652	.407	.413	.709
P10	.669	.368	.590	.477	.453	.499	.391	.850	.518	1.00 0	.873	.719	.745	.677	.635	.849
P11	.685	.410	.567	.521	.465	.513	.511	.772	.591	.873	1.00 0	.662	.778	.771	.618	.870
P12	.539	.543	.416	.464	.435	.453	.393	.658	.385	.719	.662	1.00 0	.685	.582	.789	.787
P13	.744	.438	.387	.453	.431	.473	.555	.747	.652	.745	.778	.685	1.00 0	.770	.709	.854
P14	.684	.405	.537	.326	.342	.326	.400	.638	.407	.677	.771	.582	.770	1.00 0	.668	.758
P15	.594	.591	.270	.304	.290	.240	.345	.608	.413	.635	.618	.789	.709	.668	1.00 0	.721
Total	.751	.516	.611	.712	.710	.735	.687	.844	.709	.849	.870	.787	.854	.758	.721	1.000

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50.58	142.641	.717	.721	.937
P2	51.13	147.923	.459	.482	.942
P3	50.58	144.249	.556	.599	.940
P4	51.02	136.921	.653	.813	.938
P5	51.27	137.926	.654	.844	.938
P6	51.17	138.342	.687	.872	.937
P7	51.13	139.727	.631	.758	.938
P8	50.67	135.205	.814	.801	.934
P9	51.08	142.621	.667	.788	.938
P10	50.54	134.646	.818	.881	.933
P11	50.50	138.176	.848	.859	.933
P12	50.73	135.573	.744	.797	.935
P13	50.88	136.143	.827	.849	.933
P14	50.56	138.997	.716	.780	.936
P15	50.88	138.849	.671	.807	.937

Gambar 1. Uji Validitas

Berdasarkan Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Dengan jumlah responden sebanyak 52 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,273 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel, yaitu berada pada rentang 0,459–0,848. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran pada siswa SMA

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	15

Gambar 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,941 dengan 15 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas pembelajaran pada siswa SMA.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ZPR_1	.114	52	.086	.962	52	.093
a. Lilliefors Significance Correction						

Gambar 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui aplikasi IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,086 dan pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,093. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.369	1	28.369	82.353	.000 ^b
	Residual	17.224	50	.344		
	Total	45.593	51			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.602	.355		1.693	.097
	X	.888	.098	.789	9.075	.000
a. Dependent Variable: Y						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.18	5.0417	3.7418	.74583	52
Residual	-.93380	1.60680	.00000	.58114	52
Std. Predicted Value	-2.722	1.743	.000	1.000	52

Std. Residual	-	2.73	.00	.990	52
	1.591	8	0		
a. Dependent Variable: Y					

Gambar 4. Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh media sosial sebagai variabel independen (X) terhadap efektivitas sebagai variabel dependen (Y). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari 52 responden. Hasil analisis pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 82,353 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel media sosial dan efektivitas. Dengan demikian, model regresi yang dibangun dapat digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel efektivitas berdasarkan perubahan pada variabel media sosial. Hasil analisis pada tabel Coefficients menghasilkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 0,602 + 0,888X$. Nilai konstanta sebesar 0,602 menunjukkan bahwa ketika variabel media sosial bernilai nol, maka nilai efektivitas diperkirakan sebesar 0,602. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,888 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel media sosial akan meningkatkan nilai efektivitas sebesar 0,888 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan antara media sosial dan efektivitas bersifat searah, sehingga semakin tinggi tingkat pemanfaatan media sosial, maka efektivitas juga cenderung mengalami peningkatan.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel media sosial memiliki nilai t hitung sebesar 9,075 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Selain itu, nilai Standardized Coefficients (Beta) sebesar 0,789 mengindikasikan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada variabel media sosial akan diikuti oleh perubahan pada variabel efektivitas dalam arah yang sama.

Berdasarkan hasil analisis Residuals Statistics, diketahui bahwa nilai residual memiliki rata-rata (Mean) sebesar 0,00000 dengan standar deviasi sebesar 0,58114. Nilai rata-rata residual yang mendekati nol menunjukkan bahwa kesalahan prediksi model tersebar secara seimbang di sekitar garis regresi, sedangkan standar deviasi residual yang relatif kecil menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesalahan prediksi yang rendah. Dengan demikian, model regresi yang dihasilkan dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi variabel efektivitas berdasarkan variabel media sosial.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi pada uji F dan uji t yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi yang bernilai positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemanfaatan media sosial akan diikuti oleh peningkatan efektivitas, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap efektivitas dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan media sosial diikuti dengan peningkatan efektivitas, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif dalam mendukung pencapaian

tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial perlu dilakukan secara optimal, terarah, dan berkelanjutan agar efektivitas yang dihasilkan dapat terus meningkat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Syifa, S. F., Istirohmah, A. N., Lestari, P., & Azizah, M. N. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 21-27.
- Juika, S. W., & Kamaruddin, S. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 367-376.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sitepu, N. A., Hutaaruk, A. F., & Ginting, A. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMIP USI Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Sejarah Humaniora dan Ilmu Sosial*, 2(2), 26-36.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107-119.
- Handayani, K. W. (2024). Pengaruh media sosial bagi proses belajar siswa. *Daiwi Widya*, 10(3), 133-142.